JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI PAUD ISLAM TERPADU: STUDI MULTI SITUS DI KOTA BANJARMASIN

Sari Wahdati[1], Ahmad Suriansyah[2], Novitawati[3]
Universitas Lambung Mangkurat[123]
*Email: 2420131320010@mhs.ulm.ac.id[1], a.suriansyah@ulm.ac.id[2], novitawati@ulm.ac.id[3]

Abstrak
Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi kepemimpinan pembelajaran berbasis digital di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu, dengan fokus pada dua dimensi utama: strategi kepemimpinan pembelajaran berbasis digital dan budaya sekolah sebagai pendukung transformasi digital. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multi situs, penelitian ini dilakukan di PAUD Islam Terpadu Al Firdaus dan PAUD Terpadu Insan Azkia Banjarmasin. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (2014) dengan analisis lintas situs untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan pola kepemimpinan di kedua lembaga. Temuan menunjukkan kepemimpinan pembelajaran berbasis digital di kedua lembaga berpijak pada tiga pilar sinergis: visi digital yang berakar pada nilai-nilai Islami serta budaya sekolah kolaboratif yang menginternalisasi etika teknologi. PAUD Insan Azkia menunjukkan implementasi yang lebih sistematis dan terintegrasi, sementara PAUD Al Firdaus masih dalam proses penguatan integrasi teknologi dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang model kepemimpinan digital yang kontekstual, khususnya dalam lingkup pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di Indonesia.
Kata Kunci: Kepemimpinan Pembelajaran, Digitalisasi PAUD, PAUD Islam Terpadu, Kompetensi Digital Pendidik.

Abstract
This study aims to analyze digital learning leadership strategies in Islamic Integrated Early Childhood Education, focusing on two main dimensions: digital instructional leadership strategies and school culture as a digital transformation supporter. Employing a qualitative approach with a multi-site case study design, this research was conducted at PAUD Islam Terpadu Al Firdaus and PAUD Terpadu Insan Azkia in Banjarmasin. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. Miles and Huberman (2014) interactive analysis model with cross-site analysis was used to identify patterns, similarities, and differences in leadership practices across both institutions. Findings reveal that digital learning leadership in both institutions rests on three synergistic pillars: a digital vision rooted in Islamic values and a collaborative school culture that internalizes technology ethics. PAUD Insan Azkia demonstrates more systematic and integrated implementation, while PAUD Al Firdaus is in the process of strengthening technology integration in instructional practice. This study contributes to understanding a contextual model of digital leadership, particularly within the framework of Islamic value-based education in Indonesia.
Keywords: *Instructional Leadership, Early Childhood Education Digitalization, Integrated Islamic Early Childhood Education, Teachers' Digital Competency.*

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 dan transisi menuju Society 5.0 telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental. Teknologi informasi dan komunikasi bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi tulang punggung sistem pembelajaran modern yang interaktif, kolaboratif, dan adaptif (Ayuningsih et al., 2025; Maimunah et al., 2025). Di tengah arus transformasi ini, pendidikan anak usia dini (PAUD) menghadapi tantangan unik: bagaimana mengintegrasikan teknologi digital tanpa mengabaikan prinsip golden age, di mana perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan spiritual anak sedang berada pada fase paling kritis (Hermawansyah et al., 2025; Mayasari et al., 2025). Hasil kajian yang menemukan bahwa pentingnya merumuskan perumusan strategi yang lebih positif, kolaboratif, dan berorientasi untuk masa depan anak (Muthoharoh dkk., 2024; Sari dkk., 2023).

Pemerintah Indonesia telah merespons kebutuhan ini melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025 yang mendorong ekosistem pembelajaran berbasis teknologi di seluruh jenjang pendidikan, termasuk PAUD. Kebijakan ini mencakup penyediaan perangkat seperti Interactive Flat Panel (IFP), pelatihan guru, serta penguatan infrastruktur digital (Direktorat PAUD, 2025). Namun demikian, kebijakan makro ini menghadapi realitas mikro yang kompleks di tingkat satuan pendidikan, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan perangkat, dan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola transformasi digital secara menyeluruh.

Di sinilah peran kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) menjadi krusial. Kepemimpinan pembelajaran, sebagaimana dikonsepsikan oleh Suriansyah & Aslamiah (2015) serta dikembangkan lebih lanjut dalam konteks digital oleh Setiawan & Lestari (2025), berfokus pada kemampuan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui perumusan visi akademik, pengelolaan program, penciptaan iklim belajar kondusif, dan kini ditambah dimensi keempat: kemampuan menavigasi transformasi digital secara strategis dan berkelanjutan.

PAUD Islam Terpadu mengalami tantangan yang berlipat ganda. Kepala sekolah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi literasi digital, tetapi juga harus memastikan setiap adopsi teknologi selaras dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi lembaga (Ranisa et al., 2025; Wahab et al., 2024; Wulandari et al., 2025). Pentingnya inovasi dan digitalisasi dalam pembelajaran (Azizah et al., 2023). Guru harus mampu melakukan inovasi pembelajaran dengan berbasis teknologi sehingga mampu menjadi pendorong utama inovasi pendidikan abad 21 (Norliani et al., 2024; Rakhmadi et al., 2024). Inovasi dan Digitalisasi pendidikan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah (Ani et al., 2024; Khairatunnisa et al., 2024).

Konsep spiritual digital wisdom kebijaksanaan dalam memilih, menilai, dan memanfaatkan teknologi sesuai nilai Islam menjadi keunggulan komparatif sekaligus tantangan tersendiri bagi pemimpin PAUD Islam Terpadu. Hasil kajian yang menemukan bahwa pentingnya inovasi digital dalam pendidikan (Hartini dkk., 2023; Khairunnisa dkk., 2024; Widayati dkk, 2024). Strategi pembelajaran inovatif berbasis digital mampu eningkatkan kualitas proses dan perkembangan peserta didik (Az-Zahra et al., 2024; Najah, N,dkk, 2024; Wulandari,

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

Y. N.,2024). Alfayed, dkk (2024) menyatakan bahwa pentingnya kebijakan dari pemimpin terkait dengan inovasi digital menjadi bagian penting tercapainya tujuan secara optimal.

Meskipun penelitian mengenai kepemimpinan digital dan kepemimpinan pembelajaran telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Kajian yang secara khusus membahas strategi kepemimpinan pembelajaran berbasis digital pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terutama PAUD Islam Terpadu, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu umumnya menitikberatkan pada aspek pemanfaatan teknologi atau peningkatan kompetensi digital guru, sedangkan peran kepala sekolah dalam merancang strategi kepemimpinan pembelajaran, membangun budaya sekolah yang mendukung transformasi digital, serta mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam implementasi teknologi belum banyak dikaji secara komprehensif. Di sisi lain, penelitian yang menggunakan pendekatan studi multi situs untuk membandingkan praktik kepemimpinan pembelajaran berbasis digital pada dua lembaga PAUD dengan karakteristik yang berbeda juga masih sangat sedikit ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris dan metodologis yang perlu diisi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis strategi kepemimpinan pembelajaran berbasis digital pada PAUD Islam Terpadu melalui pendekatan studi multi situs di PAUD Islam Terpadu Al Firdaus dan PAUD Terpadu Insan Azkia Kota Banjarmasin. Kedua lembaga memiliki visi keislaman yang serupa namun berbeda dalam tingkat kematangan implementasi digitalnya, sehingga ideal untuk studi komparatif multi situs.

Fokus penelitian yaitu tentang strategi kepemimpinan pembelajaran berbasis digital diterapkan di kedua lembaga dan peran budaya sekolah dalam mendukung transformasi digital. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan praktik kepemimpinan pembelajaran berbasis digital, tetapi juga mengidentifikasi peran budaya sekolah dalam mendukung transformasi digital serta menghasilkan temuan lintas situs mengenai strategi kepemimpinan yang efektif pada konteks PAUD Islam Terpadu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris dan konseptual bagi pengembangan model kepemimpinan pembelajaran berbasis digital pada lembaga PAUD berbasis nilai-nilai keislaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus multi situs (*multi-site case study*). Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk menggali makna, pola, dan proses dari fenomena kepemimpinan pembelajaran berbasis digital yang kompleks dan kontekstual, sekaligus memungkinkan analisis komparatif antara dua lembaga yang memiliki karakteristik serupa namun berbeda dalam implementasi digitalnya (Yin, 2018). Desain multi situs memberikan kekuatan analitis yang lebih tinggi dibandingkan studi kasus tunggal karena memungkinkan identifikasi pola lintas konteks dan pengembangan proposisi yang lebih kuat secara teoritis.

Penelitian dilaksanakan di dua lembaga PAUD Islam Terpadu di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yaitu PAUD Islam Terpadu Al Firdaus di Banjarmasin Utara dan PAUD Terpadu Insan Azkia di Banjarmasin Barat.

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

Pemilihan kedua lembaga didasarkan pada purposive sampling dengan kriteria: (a) lembaga PAUD Islam Terpadu yang telah beroperasi minimal lima tahun; (b) memiliki rekam jejak penggunaan teknologi dalam pembelajaran; (c) kepala sekolah yang aktif terlibat dalam pengembangan program digital; dan (d) kesediaan lembaga untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan kunci yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru senior, dan perwakilan komite orang tua. Panduan wawancara bersifat semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali perspektif dan pengalaman informan. Kedua, observasi partisipatif selama kegiatan pembelajaran, rapat guru, supervisi akademik, dan pelatihan guru. Ketiga, studi dokumentasi meliputi dokumen visi-misi, program kerja kepala sekolah, laporan supervisi, materi pelatihan, dan portofolio digital sekolah.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles et al. (2014) yang mencakup empat tahap: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Pada tingkat multi situs, analisis dilakukan dalam dua tahap: analisis situs tunggal (*within-site analysis*) untuk mengidentifikasi pola di masing-masing lembaga, kemudian dilanjutkan dengan analisis lintas situs (*cross-site analysis*) untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan pola yang lebih luas. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, *member checking*, dan *peer debriefing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Digital

Temuan di kedua lembaga menunjukkan kepemimpinan pembelajaran berbasis digital tidak beroperasi sebagai fungsi tunggal, melainkan sebagai sistem terpadu yang mencakup perumusan visi digital, pengelolaan program, pembinaan guru, dan evaluasi berkelanjutan. Kepala sekolah di keduanya menempatkan diri bukan sekadar sebagai administrator, melainkan sebagai *instructional leader* yang secara aktif terlibat dalam arah pedagogis transformasi digital.

Di PAUD Islam Terpadu Al Firdaus, kepala sekolah (Ibu Linda Hariati, M.Pd.) membangun visi digital yang bersumber dari misi lembaga: mewujudkan anak yang berkarakter Islami, cerdas, kreatif, mandiri, dan berwawasan global. Teknologi dipandang sebagai instrumen untuk memperkuat stimulasi perkembangan anak, bukan sebagai tujuan akhir. Strategi yang diterapkan mencakup penggunaan video interaktif dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan aplikasi edukatif berbasis nilai Islam, sistem komunikasi digital dengan orang tua melalui *WhatsApp Group* dan *Google Form*, serta dokumentasi portofolio digital anak. Namun, integrasi teknologi ini masih terkonsentrasi pada aspek administrasi dan komunikasi, sementara integrasinya ke dalam praktik pedagogis harian belum berjalan secara sistematik dan konsisten.

Di PAUD Terpadu Insan Azkia, yang telah memiliki komitmen terhadap pembelajaran berbasis digital sejak berdirinya pada tahun 2005, implementasinya menunjukkan tingkat kematangan yang lebih tinggi. Kepala sekolah (Nuril Alkindi, S.Pd., Gr.) melanjutkan dan memperkuat tradisi digital yang telah terbangun, dengan memastikan setiap kelas dilengkapi LCD dan proyektor,

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

pembelajaran dirancang menggunakan pendekatan blended antara aktivitas digital dan tatap muka, dan guru secara rutin melakukan refleksi pedagogis berbasis data digital. Meskipun demikian, tantangan dalam menjaga keseimbangan antara *screen time* dan interaksi langsung tetap menjadi perhatian utama kepemimpinan di lembaga ini. Analisis lintas situs mengidentifikasi lima strategi kepemimpinan pembelajaran berbasis digital yang berlaku di kedua lembaga, meskipun dengan penekanan yang berbeda. Pertama, penetapan visi pembelajaran berbasis digital yang kontekstual, berbilai Islam, dan berkarakter. Kedua, pelibatan guru secara partisipatif dalam pemahaman dan implementasi visi. Ketiga, pengelolaan program pembelajaran yang sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Keempat, supervisi dan pembinaan guru yang dilakukan secara rutin dan konstruktif. Kelima, pengembangan profesionalitas guru berbasis digital secara berkelanjutan. Perbedaan antar situs terletak pada penekanan implementasi: Situs 1 (Al Firdaus) lebih menonjolkan integrasi nilai keislaman yang kuat dan pendekatan terstruktur dengan supervisi intensif, sementara Situs 2 (Insan Azkia) lebih fleksibel dan adaptif, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar, serta menekankan kreativitas dan kepercayaan diri guru.

Temuan ini selaras dengan konsepsi Qayyum et al. (2025) yang menempatkan kepala sekolah sebagai *change agent* yang membangun sinergi antara teknologi, kurikulum, dan nilai-nilai pedagogis. Lebih spesifik lagi, temuan ini memperkaya literatur dengan menambahkan dimensi spiritual digital wisdom kepekaan dan kebijaksanaan dalam mengadopsi teknologi berdasarkan pertimbangan nilai keislaman sebagai kompetensi kepemimpinan yang khas dan esensial dalam konteks PAUD Islam Terpadu.

Tabel 2. Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Digital: Analisis Lintas Situs

Temuan	PAUD IT Al Firdaus	PAUD IT Insan Azkia	Lintas Situs
Penetapan Visi	Kontekstual dan bernilai Islam	Kontekstual dan berkarakter	Visi berbasis digital yang kontekstual, bernilai Islam dan berkarakter
Pelibatan Guru	Partisipatif dalam pemahaman visi	Partisipatif dalam implementasi	Pelibatan guru secara partisipatif dalam pemahaman dan implementasi visi
Pengelolaan Program	Sistematis dan terarah	Sistematis dan berkelanjutan	Pengelolaan program pembelajaran yang sistematis, terarah dan berkelanjutan
Supervisi & Pembinaan	Rutin dan konstruktif	Konstruktif	Supervisi dan pembinaan guru rutin dan konstruktif
Pengembangan Profesionalitas	Berbasis digital secara berkelanjutan	Berbasis digital	Pengembangan profesionalitas guru berbasis digital secara berkelanjutan

Kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) merupakan konsep yang menempatkan kepala sekolah sebagai agen utama dalam peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik (Norliani et al., 2021; Ridha et al., 2026). Wulandari et al., (2025) merumuskan tiga dimensi utamanya: merumuskan visi dan misi akademik, mengelola program pembelajaran, dan

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

menciptakan iklim belajar yang kondusif. Dalam perkembangan kontemporer, ketiga dimensi ini diperluas dengan integrasi dimensi digital, melahirkan konsep digital *instructional leadership*.

Setiawan & Lestari (2025) mendefinisikan digital *instructional leadership* sebagai kemampuan kepala sekolah memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat proses pembelajaran, memperluas akses sumber belajar, dan meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Kepemimpinan ini tidak berhenti pada aspek teknis (penyediaan perangkat), melainkan mencakup dimensi strategis yang lebih dalam mengarahkan perubahan perilaku dan budaya belajar seluruh komunitas sekolah (Sugiarto, 2025; Zenfrianto et al., 2025; Azizah et al., 2025). Pemimpin digital yang efektif, sebagaimana dinyatakan Hayati et al., (2025), mampu menumbuhkan semangat inovasi, menyediakan pelatihan berkelanjutan, dan memastikan setiap adopsi teknologi selaras dengan tujuan pendidikan yang holistik.

Model-model teoritis yang relevan mencakup TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), SAMR Model (*Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition*), serta teori *transformational leadership* Leithwood. TPACK menekankan integrasi tiga domain pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten sebagai fondasi kompetensi guru digital (Suriansyah et al., 2019; Syaifudin, 2021). SAMR menyediakan kerangka evaluasi sejauh mana teknologi benar-benar memodifikasi atau mendefinisikan ulang praktik pembelajaran. Sementara pendekatan transformasional menekankan kepemimpinan yang menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh anggota komunitas sekolah menuju perubahan yang bermakna (Wahdati, Suriansyah, et al., 2025).

Budaya Sekolah sebagai Pendukung Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Digital

Temuan penelitian ini menegaskan proposisi budaya sekolah bukan sekadar konteks, melainkan determinan aktif keberhasilan transformasi digital. Di kedua lembaga, nilai-nilai Islami kedisiplinan, keikhlasan, kebersamaan, dan tanggung jawab tidak hanya mewarnai tradisi keseharian, tetapi secara eksplisit diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik penggunaan teknologi.

Di PAUD Al Firdaus, budaya kolaboratif tampak kuat dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman sehingga keputusan lebih kontekstual. Kolaborasi dengan orangtua dan masyarakat dibangun melalui kegiatan *Open House* dan *Parents Quality Time* (PQT), serta pemanfaatan media digital seperti *WhatsApp*. Budaya kerja yang suportif dan motivasional mendorong guru untuk terus berinovasi, termasuk dalam penggunaan aplikasi berbasis digital dan AI. Hambatan berupa resistensi awal dari guru dan orangtua diatasi melalui pendampingan kolaboratif yang berkelanjutan.

Di PAUD Insan Azkia, internalisasi etika teknologi lebih terstruktur berkembang secara adaptif dan inklusif. Pengambilan keputusan bersifat partisipatif tanpa memandang latar belakang pendidikan guru, sehingga setiap individu merasa memiliki kontribusi yang setara. Sinergi dengan orangtua dibangun melalui komunikasi digital intensif, terutama melalui grup *WhatsApp* sebagai sarana utama penyampaian informasi pembelajaran. Lembaga telah mengembangkan kesepakatan komunitas tentang penggunaan perangkat digital oleh anak yang selaras dengan ajaran Islam,

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

termasuk panduan pemilihan konten yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Diskusi rutin guru per minggu menjadi media refleksi kolektif tentang efektivitas dan kesesuaian praktik digital dengan prinsip *developmentally appropriate practice.*

Analisis lintas situs menunjukkan lima pola budaya sekolah yang berlaku di kedua lembaga. Pertama, budaya sekolah yang terbuka terhadap inovasi, teknologi, dan perubahan. Kedua, budaya kolaboratif dalam pengambilan keputusan. Ketiga, kolaborasi sekolah dengan orangtua dan masyarakat melalui komunitas digital. Keempat, budaya kerja yang suportif, motivasional, dan saling berbagi. Kelima, adaptasi terhadap resistensi perubahan secara kolaboratif. Perbedaan terletak pada penekanannya: PAUD Al Firdaus lebih unggul dalam inovasi dan variasi program, sementara PAUD Insan Azkia lebih kuat pada pendekatan inklusif dan adaptif dalam memberdayakan guru dengan latar belakang beragam.

Temuan ini memperkuat argumen Habibani & Frinaldi (2025) tentang pentingnya budaya kolaboratif, sekaligus memperluas perspektif mereka dengan menunjukkan dalam konteks pendidikan Islam, budaya sekolah yang berbasis nilai agama justru dapat menjadi akselerator, bukan hambatan, bagi transformasi digital apabila dikelola dengan kepemimpinan yang visioner dan inklusif.

Tabel 3. Budaya Sekolah sebagai Pendukung Transformasi Digital: Analisis Lintas Situs:

Temuan	PAUD IT Al Firdaus	PAUD IT Insan Azkia	Lintas Situs
Keterbukaan terhadap Inovasi	Terbuka terhadap inovasi dan perubahan	Terbuka terhadap inovasi dan teknologi	Budaya sekolah bersifat terbuka terhadap inovasi, teknologi dan perubahan
Pengambilan Keputusan	Kolaboratif melalui musyawarah partisipatif	Kolaboratif dan inklusif	Budaya kolaboratif dalam pengambilan keputusan
Kolaborasi dengan Orangtua	Open House dan PQT berkala; pelaporan digital via WhatsApp	Sinergi dengan orangtua melalui komunitas digital	Kolaborasi sekolah dengan orangtua dan masyarakat melalui komunitas digital
Budaya Kerja	Suportif dan motivasional	Suportif dan saling berbagi	Budaya kerja suportif, motivasional dan saling berbagi
Adaptasi terhadap Resistensi	Kolaboratif melalui pelatihan dan pendampingan	Bersama melalui kerja sama antarguru	Adaptasi terhadap resistensi perubahan secara kolaboratif

Budaya sekolah merupakan variabel penentu yang sering kali diabaikan dalam kajian transformasi digital pendidikan. Habibani & Frinaldi (2025) menegaskan budaya kolaboratif, keterbukaan terhadap perubahan, dan orientasi pembelajaran berkelanjutan merupakan prasyarat keberhasilan inovasi digital di sekolah. Tanpa fondasi budaya yang kuat, adopsi teknologi akan berhenti pada level permukaan sekadar pengadaan perangkat tanpa perubahan paradigma mengajar (Abduh et al., 2025; Syahminan et al., 2024).

Dalam konteks PAUD Islam Terpadu, budaya sekolah memiliki karakteristik khas yang bersumber dari nilai-nilai Islam: kedisiplinan, keikhlasan,

JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD
Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)
https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad
ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

kebersamaan, tanggung jawab, dan keteladanan (Hidayah et al., 2025; Wahdati, Aslamiah, et al., 2025). Nilai-nilai ini bukan hambatan bagi transformasi digital, melainkan modal sosial yang justru dapat memperkuat penerimaan inovasi ketika diintegrasikan secara cerdas ke dalam praktik penggunaan teknologi (Nuriyadi et al., 2024; Wahab et al., 2024; Ani et al., 2025). Kepemimpinan digital yang efektif di PAUD Islam Terpadu perlu menginternalisasi nilai-nilai ini ke dalam kebijakan teknologi, etika penggunaan perangkat, dan standar konten digital yang digunakan dalam pembelajaran.

Proposisi Penelitian

Berdasarkan analisis lintas situs, penelitian ini menghasilkan tiga proposisi teoritis yang menjadi kontribusi konseptual utama:

Proposisi 1: Kepemimpinan pembelajaran berbasis digital yang efektif di PAUD Islam Terpadu dibangun melalui visi yang kontekstual dan berakar pada nilai keislaman, pengelolaan program yang sistematis dan berkelanjutan, serta supervisi dan pembinaan guru yang rutin dan konstruktif. Ketiga elemen ini bekerja secara sinergis dan tidak dapat dipisahkan sebagai fondasi transformasi digital yang bermakna di satuan PAUD.

Proposisi 2: Budaya sekolah yang terbuka terhadap inovasi, kolaboratif dalam pengambilan keputusan, dan didukung oleh keterlibatan aktif orangtua serta masyarakat merupakan determinan non-teknis yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital. Dalam konteks PAUD Islam Terpadu, nilai-nilai keislaman yang tertanam dalam budaya sekolah tidak menghambat, melainkan memperkuat adaptasi terhadap transformasi digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran berbasis digital di PAUD Islam Terpadu merupakan proses strategis yang tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada pengelolaan perubahan organisasi, pengembangan kompetensi guru, dan penguatan budaya sekolah yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan anak usia dini dan keislaman. Hasil studi multi situs menunjukkan bahwa kepala sekolah di kedua lembaga berperan sebagai *instructional leader* yang visioner dalam mengarahkan transformasi digital. Meskipun demikian, tingkat implementasi di PAUD Terpadu Insan Azkia lebih sistematis dan terintegrasi dibandingkan PAUD Islam Terpadu Al Firdaus yang masih berada pada tahap penguatan, khususnya dalam integrasi teknologi ke dalam praktik pembelajaran.

Penelitian ini juga menemukan bahwa budaya sekolah berbasis nilai-nilai Islami berperan sebagai faktor pendukung transformasi digital melalui pembentukan *Islamic digital culture*, yaitu budaya penggunaan teknologi yang berlandaskan etika, karakter, dan nilai keislaman. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kepemimpinan pembelajaran berbasis digital pada konteks PAUD Islam Terpadu. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kepala PAUD perlu diarahkan tidak hanya pada literasi digital, tetapi juga pada kompetensi kepemimpinan pedagogis, transformasional, dan etis. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak lembaga dengan karakteristik yang beragam agar diperoleh model kepemimpinan pembelajaran berbasis digital yang lebih komprehensif.

ISSN: 2808-5698 E-ISSN: 2808-4551
Vol 6, No 2, Tahun 2026, Halaman: 72-82

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, M., Yahyadin, M., Ahdar, M., & Suriansyah, A. (2025). Strategy Management in Improving the Quality of Learning for Residents Learning Pkbm Al Ghoutsillah Batu Tunau Village. 10(6), 130–138.

Abduh, M., Yahyadin, M., Ahdar, M., & Suriansyah, A. (2025). Strategy Management in Improving the Quality of Learning for Residents Learning Pkbm Al Ghoutsillah Batu Tunau Village. 10(6), 130–138.

Alfayed, D., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Analisis kebijakan pendidikan vokasi dalam mendorong kemitraan SMAS Desa Tarjun dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Economic and Education Journal (Ecoducation), 8(1), 187–199.

Ani, F., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Dampak kebijakan digitalisasi pendidikan terhadap kualitas pembelajaran. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 10(2), 751–760.

Ani, F., Suriansyah, A., Purwanti, R., Mangkurat, L., Info, S., Digitalization, E., Quality, L., & Policy, E. (2025). Dampak Kebijakan Digitalisasi Pendidikan Terhadap. 10(1), 751–760.

Ayuningsih, R. F., Andrianto, D., & Kurniawan, W. (2025). Integrasi Model Pembelajaran Blended Learning dan Flipped Classroom : Strategi Efektif dalam Pembelajaran Abad Ke-21. MANJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan, 5(1), 10–17.

Azizah, N., Noviani, W., Madina, M., Hairullah, H., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Strategi manajerial kepala sekolah dalam menjembatani humanisme dan digitalisasi di era Merdeka Belajar. Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 15(2), 121–128.

Azizah, N., Noviani, W., Madina, M., Hairullah, Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Menjembatani Humanisme dan Digitalisasi di Era Merdeka Belajar di SMPN 4 Bataguh. ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 15(2).

Az-Zahra, S., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). Peningkatan komunikasi, keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas V: Inovasi pembelajaran kreatif dan efektif. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 3(3), 1029–1034.

Habibani, R. A., & Frinaldi, A. (2025). Inovasi Budaya Organisasi Publik dalam Era Digital : Peluang dan Strategi Implementasinya. 5(2), 407–421.

Hartini, L., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Pengaruh kondisi internal sekolah dan dukungan eksternal terhadap inovasi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin. Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, 9(1), 159–166.

Hayati, N. H., Anjen, S. R., Sasabila, R., Purnomo, R. N., Aslamiah, & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan Era Digital Di Paud Untuk Mempersiapkan Anak Usia Dini Terhadap Transformasi Di Masa Depan. 1(2), 644–658.

Hermawansyah, Herlina, L., Jalil, M. A., Maryono, & Mudiono. (2025). Kepemimpinan Dalam Pendiidkan: Teori, Strategi dan Praktik (Issue October).

Hidayah, N., Wijaya, A. O., Puteri, N. D., Murhartoyo, Ilmi, Z., Suriansyah, & Purwanti, R. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

dalam Membudayakan Kedisiplinan. 10.

Khairatunnisa, K., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Manajemen pendidikan adaptif di era digitalisasi. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 16(3), 121–130.

Khairunnisa, K., Zuhairiah, A. R., Indrasari, W., Apriani, T., Rahmaniah, R., et al. (2024). Motivasi nonmaterial kepala sekolah dan praktik kolaboratif guru: Studi kualitatif di SDS Tunas Cahaya. Jurnal Serasi, 24(1), 31–53.

Maimunah, Aslamiah, Noorhapizah, & Novitawati. (2025). Effective School For Early Childhood (Educational Management Perspective). Arzusin, 5(4), 1713–1728. https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i4.6161

Mayasari, Aslamiah, Novitawati, & Noorhapizah. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Paud Islam Terpadu (Studi Multi Situs Di Paud Islam Terpadu Al Firdaus Dan Paud Islam Terpadu Sabilal Muhtadin). Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 284–309.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. SAGE Publications.

Muthoharoh, T., Rindi, M., Lyana, S., Kardina, T., Saputra, R. A., Suriansyah, A., et al. (2024). Strategi kepala sekolah dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal sekolah berbasis analisis SWOT di SDN Sungai Pinang Baru 1. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 6(1), 95–103.

Najah, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa menggunakan kombinasi model pembelajaran PENTAS. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, 2(2), 635–643.

Norliani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Dynamic synergy between strategic management and augmented reality technology in education system transformation. Journal of English Language and Education, 10(4), 1678–1684.

Nuriyadi, Harsono, A. M. B., Suriansyah, A., Asrani, & Ferdiyansyah, A. (2024). Strategi Komunikasi Guru Untuk Mendorong Keterlibatan Orang Tua Dalam Proses Belajar Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP). 02(02), 684–690.

PAUD, D. (2025). Kebijakan Digitalisasi Pembelajaran. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Qayyum, A. A., Hidayati, N., & Hakim, N. (2025). Transformasi Manajerial Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. Alzam - Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 5(April), 62–73.

Rakhmadi, E., Norliani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Digitalization in education and student readiness for Industry 4.0: Critical analysis and strategic recommendations. Journal of English Language and Education, 10(4), 1663–1669.

Ranisa, S., Ahmad Suriansyah, & Ratna Purwanti. (2025). Implementasi Rencana Strategis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 5(1), 320–333.

Ridha, S., Aslamiah, Noorhapizah, & Novitawati. (2026). Linking Instructional Supervision to Teacher Development and School Growth in

Early-Stage Islamic Elementary Institutions. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 7(1), 114–123.

Setiawan, A., & Lestari, M. (2025). Digital Learning Leadership: Tantangan Dan Strategi Kepala Sekolah Di Masa Kini. 24–34.

Sugiarto, J. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Membangun Sekolah Berdaya Saing di Era Digital. Alifba Media.

Suriansyah, A., & Aslamiah. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2(2), 234–247.

Suriansyah, A., Aslamiah, & Sulistiyana. (2019). Profesi Kependidikan Perspektif Guru Profesional. In Rajawali Pers (2nd ed.). Rajawali Pers.

Syahminan, A., Aslamiah, & Suriansyah, A. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah , Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah , dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Se- Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. 5, 1249–1254.

Syaifudin, M. (2021). Integrasi teknologi dalam pembelajaran di kelas. In Kanzun Books (Vol. 1, Issue 69).

Wahab, A., Rukhmana, T., Ikhlas, A., Jahrir, A. S., & Andari, S. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital. In Indonesian Research Journal on Education (Vol. 4, Issue 4).

Wahdati, S., Aslamiah, & Darmiyati. (2025). Asesmen Holistik Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam : Antara Adab , Akhlak Dan Perkembangan Kognitif di PAUD Islam Terpadu Banjarmasin Utara. Jurnal Media Akademik (JMA), 3(8).

Wahdati, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). The Leader Who Touches Souls:Creating A Positive Culture and Meaningful Learning In Earlychildhood Education. 5(2), 8–16.

Widayati, P. N., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). The role of strategic management in strengthening students' character and digital literacy. Jurnal Inspirasi Pendidikan, 15(2), 158–165.

Wulandari, Y. N., Ariani, A., Sa, K. N., Yuridka, F., Susanty, S., et al. (2024). Teacher professional development kindergarten in Banjarmasin. International Journal Education, School Management and Administration, 1(2).

Wulandari, Y. N., Aslamiah, Noorhafizah, & Novitawati. (2025). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. 5(1), 167–186.

Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods (6th ed.). SAGE Publications.

Zenfrianto, Suriansyah, A., & Aslamiah. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Motto Kalteng Berkah di Sman Kota Palangkaraya (Studi Multi Situs Di SMAN 1 Palangkaraya dan SMAN 2 Palangkaraya). Benchmarking: Journal of Education and Islamic Management, 9(1), 221–236.